



## **Analisis Perdagangan Internasional Indonesia di Sektor Elektronik Tahun 2025: Studi Kasus Ekspor Semikonduktor dan Perangkat Elektronik ke Singapura dan Tiongkok**

### ***Analysis of Indonesia's International Trade in the Electronics Sector in 2025: A Case Study of Semiconductor and Electronic Device Exports to Singapore and China***

**Susi Yunda Amelia**

Universitas Pelita Bangsa

Email: [susiyundaamelia@gmail.com](mailto:susiyundaamelia@gmail.com)

#### Article Info

##### Article history :

Received : 11-06-2026

Revised : 13-06-2026

Accepted : 15-06-2026

Published : 17-06-2026

#### **Abstract**

*This study analyzes the development of Indonesia's electronics export trade in 2025, focusing on semiconductor and electrical equipment exports to Singapore and China. The electronics sector has become one of Indonesia's strategic export industries because of increasing global demand and rapid technological development. This research uses a descriptive quantitative approach with monthly export data during 2025. The findings show that semiconductor and electronics exports experienced a stable upward trend throughout the year. Singapore remained the dominant export destination due to its role as a global electronics hub, while China showed increasing import demand in line with industrial expansion. The study also identifies several challenges such as global competition, trade policy changes, and technological dependency. Strategic actions such as market diversification, technological innovation, and industrial strengthening are necessary to enhance Indonesia's competitiveness in the international electronics trade.*

**Keywords** *Electronics Export; Semiconductor; International Trade*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan perdagangan internasional Indonesia pada sektor elektronik tahun 2025, dengan fokus pada ekspor semikonduktor dan perangkat elektronik ke Singapura dan Tiongkok. Sektor elektronik menjadi salah satu industri strategis Indonesia karena tingginya permintaan global serta perkembangan teknologi yang terus meningkat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data ekspor bulanan tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor semikonduktor dan perangkat elektronik mengalami tren peningkatan sepanjang tahun. Singapura menjadi negara tujuan ekspor terbesar karena posisinya sebagai pusat perdagangan elektronik global, sedangkan Tiongkok menunjukkan peningkatan permintaan seiring pertumbuhan industri manufaktur. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan berupa persaingan global, perubahan kebijakan perdagangan, dan ketergantungan teknologi. Strategi yang dapat dilakukan meliputi diversifikasi pasar, penguatan industri domestik, serta peningkatan inovasi teknologi guna meningkatkan daya saing ekspor elektronik Indonesia.

**Kata Kunci:** Ekspor Elektronik; Semikonduktor; Perdagangan Internasional

#### **PENDAHULUAN**

Perdagangan internasional memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu sektor yang mengalami perkembangan pesat adalah industri elektronik. Industri ini tidak hanya mendukung kebutuhan domestik tetapi juga menjadi salah satu sektor



ekspor unggulan yang memiliki kontribusi besar terhadap devisa negara.

Perkembangan teknologi global mendorong meningkatnya permintaan terhadap komponen elektronik dan semikonduktor. Produk semikonduktor digunakan dalam berbagai perangkat seperti smartphone, komputer, kendaraan listrik, serta alat industri modern. Indonesia memiliki peluang

besar untuk meningkatkan ekspor sektor elektronik karena didukung oleh pertumbuhan industri manufaktur dan investasi asing.

Singapura dan Tiongkok merupakan negara tujuan ekspor elektronik yang strategis bagi Indonesia. Singapura berfungsi sebagai pusat distribusi perdagangan elektronik di kawasan Asia Tenggara, sedangkan Tiongkok menjadi salah satu negara dengan industri manufaktur terbesar di dunia. Tingginya kebutuhan bahan baku dan komponen elektronik menjadikan kedua negara tersebut pasar yang potensial.

Namun, sektor elektronik juga menghadapi tantangan seperti persaingan global, ketergantungan teknologi impor, dan perubahan kebijakan perdagangan internasional. Oleh karena itu, analisis perdagangan elektronik Indonesia menjadi penting untuk memahami perkembangan ekspor serta strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari statistik ekspor elektronik Indonesia tahun 2025 yang mencakup ekspor semikonduktor dan perangkat elektronik ke Singapura dan Tiongkok.

Data dianalisis berdasarkan tren bulanan selama satu tahun guna melihat perkembangan volume ekspor serta perubahan permintaan pasar internasional. Sumber data berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan publikasi resmi perdagangan ekspor Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perkembangan Ekspor Elektronik Indonesia Tahun 2025

Indonesia menunjukkan peningkatan ekspor sektor elektronik sepanjang tahun 2025. Kinerja ekspor semikonduktor dan perangkat elektronik mengalami pertumbuhan yang relatif stabil, baik ke Singapura maupun Tiongkok. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan pasar internasional terhadap komponen elektronik Indonesia masih cukup tinggi.

**Tabel 1. Ekspor Elektronik Indonesia ke Singapura dan Tiongkok Tahun 2025 (Juta USD)**

	Semi ke Singapura	Semi ke China	Elektronik ke Singapura	Elektronik ke China
J	210	180	320	290
eb	205	175	315	285
N	220	190	330	300



ar				
pr	230	200	340	310
ei	240	210	355	320
un	235	205	350	315
ul	250	220	365	330
gu	260	230	380	345
ep	255	225	375	340
kt	270	240	390	360
ov	280	250	405	375
es	300	270	420	390

Sumber : (BPS Ekspor Impor Indonesia 2025)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa ekspor semikonduktor Indonesia ke Singapura meningkat dari 210 juta USD pada Januari menjadi 300 juta USD pada Desember. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Singapura memiliki peran penting sebagai pusat distribusi komponen elektronik di Asia.

Ekspor semikonduktor ke Tiongkok juga mengalami peningkatan yang cukup konsisten, dari 180 juta USD pada awal tahun menjadi 270 juta USD pada akhir tahun. Pertumbuhan tersebut didukung oleh meningkatnya aktivitas industri manufaktur di Tiongkok yang membutuhkan pasokan komponen elektronik dalam jumlah besar.

Pada kategori perangkat elektronik, Singapura menjadi tujuan ekspor dengan nilai tertinggi. Nilai ekspor meningkat dari 320 juta USD pada Januari menjadi 420 juta USD pada Desember. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan pasar yang terus meningkat terhadap produk elektronik Indonesia.

Ekspor perangkat elektronik ke Tiongkok juga memperlihatkan tren pertumbuhan stabil dari 290 juta USD menjadi 390 juta USD sepanjang tahun 2025. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa pasar Tiongkok masih menjadi mitra dagang penting dalam industri elektronik.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa Singapura memiliki nilai ekspor lebih tinggi dibandingkan Tiongkok. Hal tersebut disebabkan karena Singapura berfungsi sebagai pusat



perdagangan internasional yang menyalurkan kembali produk elektronik ke berbagai negara lain. Selain itu, pertumbuhan ekspor yang relatif stabil mengindikasikan bahwa sektor elektronik Indonesia memiliki daya saing yang baik di pasar internasional. Permintaan terhadap komponen semikonduktor juga meningkat seiring perkembangan industri digital, otomotif, dan perangkat komunikasi.

Namun, Indonesia masih menghadapi tantangan dalam pengembangan industri elektronik. Ketergantungan pada bahan baku impor, biaya produksi, serta keterbatasan teknologi menjadi hambatan yang mempengaruhi efisiensi produksi. Oleh karena itu, penguatan industri dalam negeri menjadi penting untuk mendukung keberlanjutan ekspor.

## **KESIMPULAN**

Perdagangan internasional sektor elektronik Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan positif, terutama pada ekspor semikonduktor dan perangkat elektronik ke Singapura dan Tiongkok. Berdasarkan data ekspor bulanan, terlihat bahwa seluruh kategori mengalami peningkatan secara bertahap hingga akhir tahun.

Singapura menjadi pasar ekspor terbesar karena perannya sebagai pusat distribusi elektronik di Asia, sedangkan Tiongkok menunjukkan pertumbuhan permintaan yang stabil seiring perkembangan industri manufaktur. Peningkatan ekspor ini menunjukkan bahwa sektor elektronik Indonesia memiliki peluang besar untuk berkembang di pasar global.

Meskipun demikian, sektor elektronik masih menghadapi berbagai tantangan seperti persaingan internasional, ketergantungan teknologi, dan kebutuhan inovasi industri. Oleh karena itu, strategi penguatan industri domestik, peningkatan teknologi, dan diversifikasi pasar ekspor perlu dilakukan agar daya saing Indonesia semakin meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik ekspor impor Indonesia tahun 2025*. Badan Pusat Statistik.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2025). *Data perdagangan ekspor Indonesia*. Kementerian Perdagangan RI.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2025). *Perkembangan industri elektronik nasional*. Kementerian Perindustrian RI.
- Amri, M. I., Tahir, R., Haris, A., Agusanty, H., & Saleh, M. S. (2024). Tren perdagangan industri ekspor Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 44–62.
- Natalia, D. (2012). Daya saing produk industri Indonesia di pasar global. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 6(1), 1–15.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Data ekspor elektronik Indonesia berdasarkan negara tujuan*. Badan Pusat Statistik.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2025). *Laporan perdagangan internasional Indonesia tahun 2025*. Kementerian Perdagangan RI.